

1. PENDAHULUAN

Perasaan duka merupakan sebuah emosi yang dapat dirasakan oleh semua orang. Adapun beberapa faktor yang dapat memunculkan perasaan duka, bukan hanya dari kematian saja. Salah satu hal yang dapat menimbulkan rasa duka adalah kehilangannya sosok figur penting dalam hidup seseorang, ataupun kenyataan yang tidak sesuai harapan, juga dapat memicu rasa duka tersebut. Dalam dunia film sendiri, representasi pada proses berduka, seringkali digunakan menjadi elemen naratif yang kuat. Hal ini bertujuan untuk membangun kedalaman karakter dan cerita.

Salah satu contoh representasi perasaan duka yang cukup kompleks, dapat dilihat dalam film yang berjudul *Lovely Man*, karya sutradara Teddy Soeriaatmadja. Film ini mengisahkan perjalanan emosional pada karakter Cahaya, seorang perempuan yang mencari ayahnya di Jakarta. Namun pada akhirnya, Cahaya harus menerima realita yang tidak sesuai dengan ekspektasinya. Konfrontasi dengan realitas yang tidak sesuai ini, memicu beberapa reaksi psikologis yang berakibat dengan munculnya perasaan duka.

Perasaan duka yang dialami oleh Cahaya, memiliki persamaan dengan teori oleh Kübler-Ross, yaitu *Five Stages of Grief*. Dalam film *Lovely Man*, Adapun beberapa proses berduka seperti denial, anger, bargaining, depression, dan acceptance (Kübler-Ross & Kessler, 2014, hlm. 18), yang dialami oleh karakter Cahaya. Adapun beberapa penelitian yang telah dilakukan, terkait film *Lovely Man*. Berikut adalah tabel yang berisi penelitian yang sudah ada:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Penulis	Judul	Tahun
Adhinugroho, Samuel Benaya	Perubahan Karakter dalam Struktur Cerita dengan Sudut Pandang Psikoanalisis Studi Kasus Film <i>Lovely Man</i> .	2022

Sugijono, Caroline	Peran layar alternatif dalam memperpanjang umur ekshibisi film panjang indonesia: studi kasus film lovely man, mencari hilal, nay, dan siti.	2017
Purnama, Prisilia	Representasi hubungan interpersonal antara ayah dan anak dalam film lovely man: Studi analisis semiotika Charles Sanders Pierce	2016
Dominico, Bernardus Anoki	Analisis perbandingan akting pemeran transgender dalam film lovely man dan film realita cinta dan rock 'n' roll	2015

Sumber: Penulis, 2025

Penelitian ini akan melihat bagaimana sosiologi, fisiologi, dan psikologi dari karakter berperan dalam membentuk tahapan Five Stages of Grief yang dialami oleh karakter utama, Cahaya. Diharapkan bahwa pendekatan dengan kedua teori ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana tiga dimensi karakter dari sebuah karakter dalam film, mampu menyampaikan kompleksitas emosional dan perjalanan hidup dari karakter Cahaya dalam menghadapi kenyataan baru tentang ayahnya.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana analisis tiga dimensi karakter Cahaya dalam konsep denial pada film Lovely Man (2011). Dengan batasan masalah yang hanya berfokus pada konsep denial dalam karakter Cahaya kepada karakter Ipuu terhadap kondisi seksual.

1.2. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari tiga dimensi karakter terhadap penyangkalan yang dialami oleh karakter Cahaya dalam film Lovely Man.